

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Medan pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pada Januari 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Medan sebesar 1,79 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,52 persen (2022=100). Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2023 dan Januari 2022 masing-masing sebesar 5,91 persen dan 2,36 persen (2018=100). Tingkat inflasi y-to-d Januari 2023 dan Januari 2022 masing-masing sebesar 0,86 persen dan 1,04 persen (2018=100). Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,00 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,00 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,36 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,79 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,96 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,44 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,23 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Medan bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,52 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: tomat, bawang merah, ikan dencis, daging ayam ras, sewa rumah. Sigaret Kretek Mesin(SKM), wortel, ikan tongkol/ambu-ambu, ikan nila, beras, udang basah, emas perhiasan, kentang, angkutan udara, dan brokoli. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, cabai rawit, bensin, telur ayam ras, pepaya, daun bawang, shampo, kelapa, dan pir.
2. Pada Februari 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Medan sebesar 2,50 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,88 persen (2022=100). Tingkat inflasi y-on-y untuk Februari 2023 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 5,81 persen dan 2,41 persen (2018=100). Tingkat inflasi y-to-d Februari 2023 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 0,48 persen dan 0,76 persen (2018=100). Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,48 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,74 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,22 persen; kelompok transportasi sebesar 0,71 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,87 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,64 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Medan bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,36 persen dan 0,88 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: cabai merah, daging ayam ras, minyak goreng, kentang, beras, mie, jengkol, cabai rawit, cabai hijau, upah asisten rumah tangga, roti manis, shampo, tarif kendaraan roda dua online, kopi siap saji, kangkung, daun singkong, bayam, bubur, ikan asin teri, dan ayam hidup. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan

udara, tomat, ikan dencis, bawang merah, brokoli, sawi putih/ pecay/pitsai, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, ikan teri, ikan nila, parfum, ikan merah, kol putih/kubis, kembang kol, ikan lele, emas perhiasan, tas sekolah, dan pembersih lantai.

3. Pada Maret 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Medan sebesar 3,62 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,62 persen (2022=100). Tingkat inflasi y-on-y untuk Maret 2023 dan Maret 2022 masing-masing sebesar 4,77 persen dan 3,14 persen (2018=100). Tingkat inflasi y-to-d Maret 2023 dan Maret 2022 masing-masing sebesar 0,18 persen dan 1,44 persen (2018=100). Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,23 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,81 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,22 persen; kelompok transportasi sebesar 0,29 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,52 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,11 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Medan bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,73 persen dan 1,62 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: daging ayam ras, cabai merah, bawang merah, kentang, telur ayam ras, ikan dencis, emas perhiasan, cabai rawit, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bawang putih, minyak goreng, sabun cuci batangan, sawi hijau, anggur, sewa rumah, cabai hijau, minuman ringan, ikan asin teri, ikan lele, dan pasta gigi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tomat, bayam, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, sabun cuci cair/cuci piring, kangkung, terong, wortel, dan daun singkong.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Medan sebagai kota konsumen dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan hampir dikatakan lebih sempit di bandingkan kabupaten lainnya di Sumatera-utara. Selain itu masyarakat Kota Medan yang terdiri dari multi etnis membuat banyaknya berbagai acara tradisi adat yang sangat membutuhkan bumbu-bumbu masakan diantaranya berbahan berbagai macam cabai, bawang-bawangan dan beras sebagai makanan utama. Sehingga secara tidak langsung dapat menimbulkan gejolak harga pangan di saat-saat HBKN dan lainnya yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Kota Medan sebagai Kota Konsumen masih sangat bergantung kepada daerah lain yang Sangat berpengaruh terhadap ketersediaan bapak dan bapakting lainnya.
- Saat ini Kota Medan dihadapkan belum tersedianya buffer stock pangan yang cukup dan Belum efektifnya Kerjasama Antar Daerah yang telah digagas

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada musim HBKN dan administered price

Kelancaran distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Medan didatangkan dari luar daerah terutama daerah Bidangro sehingga kelancaran transportasi dan kontrol harga sangat berpengaruh

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Pemerintah Provinsi Sumatera-utara belum sepenuhnya mendukung terlaksananya KAD antar Pemerintah Kota dan Kabupaten.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Medan pada triwulan I 2024 sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi Evaluasi pengendalian inflasi Tahun 2023 dan persiapan langkah-langkah strategis pengendalian inflasi Tahun 2024
2. PUD.Pasar Kota Medan bersama PT.Pilar dan Perum Bulog setiap harinya melakukan program Pasar Murah Keliling berlokasi di setiap Kecamatan secara bergantian
3. Melakukan Sidak/Monitoring Harga Bapok pasar di 21 Pasar Mewakili 21 Kecamatan di Wilayah Kota Medan dengan melibatkan Enumerator yang bertujuan juga agar tidak menahan barang.
4. TPID Kota Medan melalui Inspektorat Kota Medan Setiap harinya telah melaporkan usaha dan hasil pengendalian inflasi mealui web.Wasinflasi
5. Pembinaan dan penyuluhan gerakan penanaman komoditi cabai oleh petugas dilapangan, kelompok tani, kelompok masyarakat di seluruh Kecamatan Kota Medan tetap dilaksanakan. Realisasi pertanaman cabai pada Triwulan I tahun 2024 seluas 1 Ha antara lain Kecamatan Medan Labuhan seluas 1.500 M², Kecamatan Medan Marelan seluas 4.000 M², Kecamatan Medan Selayang seluas 2.000 M² dan Kecamatan Medan Deli seluas 2 . 500 M² komoditi pertanaman berumur 1.5 - 2 bulan, diperkirakan panen pada bulan Mei s/d awal Juli 2024. Untuk pertanaman cabai di dalam polybag di Kecamatan Medan Belawan sebanyak 150 polybag, Kecamatan Medan Perjuangan sebanyak 200 polybag dan Kecamatan Medan Petisah sebanyak 50 polybag. Pada Komoditi bawang merah terdapat realisasi tanam di Kecamatan Medan Marelan seluas 2.000 M² dengan produksi 800 kg dan Kecamatan Medan Helvetia 250 polybag dengan produksi 15 kg.
6. Guna memenuhi ketersediaan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau menjelang Hari Raya Imlek 2024, Pemko Medan melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskop UKM Perindang), Jumat (2/2/2024) menyelenggarakan Pasar Murah di Vihara Siau San Keng, Kecamatan Medan Labuhan.
7. Kegiatan gerakan pangan murah serentak di 21 kecamatan di Kota Medan
8. Pelaksanaan panen perdana komoditi cabai merah dilahan Pesantren Raudatul Hasanah

Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan pada tanggal 20 Februari 2024 kordinasi dengan BI beserta pengurus pesantren seluas 0.42 Ha dengan produksi sebanyak 3 ton, diperkirakan panen selesai pada pertengahan bulan April 2024, panen perdana dilakukan pada saat harga komoditi cabai di pasar tradisional sekitar Rp 70.000/kg.

9. Monitoring Pengumpulan Data dan Informasi Ketersediaan dan Stok Bahan Pangan Beras di Pasar Modern Kota Medan Sun Supermarket, Jl. Brigjend Katamso, Kp. Baru, Medan Maimun Suzuya, Jl. Brigjend Katamso, Kp. Baru, Medan Maimun
10. Monitoring beras SPHP di ritel modern Kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan
11. Monitoring pengumpulan data dan informasi ketersediaan dan stok bahan pangan beras di Maju Bersama Jl. Yos Sudarso, Indomaret dan Indogrosir Jl. Sisingamangaraja
12. Kegiatan gerakan pangan murah serentak menjelang HBKN Tahap I di 21 kecamatan di kota medan
13. Pelaksanaan Gerakan Tanam Serentak bekerjasama dengan tim penggerak PKK Kota Medan pada saat peringatan HKG ke -52 Tahun 2024 tanggal 04 Maret 2024 bersamaan dengan Gerakan Menanam Cabai Serentak secara nasional. Gerakan tanam serentak komoditi cabai di Kota Medan dilaksanakan di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang dengan jumlah bibit cabai sebanyak 600 polybag yang terdiri dari cabai merah dan cabai rawit yang perkiraan panen pada pertengahan bulan Juni 2024
14. Pemko Medan menggelar pasar murah dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H. Pasar murah yang digelar di 121 titik di lokasi yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kota Medan ini digelar selama tiga puluh hari sejak tanggal 5 Maret 2024 sampai 5 April 2024.
15. Selasa 5 Maret 2024

Melaksanakan monitoring pengumpulan data dan informasi ketersediaan dan stok bahan pangan beras di Kota Medan.

16. TPID Kota Medan telah melaksanakan rapat koordinasi Membahas kenaikan harga bahan pokok serta persiapan menghadapi Bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H.
17. Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Menjelang Hari Besar
Keagamaan Nasional Ramadhan dan Idul Fitri Tahap II di 21 Kecamatan di Kota Medan
18. Pelaksanaan gerakan menanam cabai dipekarangan rumah ibadah. Gerakan menanam cabai di rumah ibadah ini dilaksanakan pada saat safari Rhamadan 1445 H Pemerintah Kota Medan yang mulai tanggal 18 Maret 2024 s/d 03 April 2024 dalam rangka ketersediaan bahan pangan cabai dilingkungan masyarakat sekitar rumah Ibadah, dengan masing -masing rumah ibadah diberikan bantuan bibit cabai sebanyak 150 polybag dengan jumlah rumah ibadah sebanyak 21 rumah ibadah , jumlah bibit cabai keseluruhan yang disalurkan sebanyak 3.150 polybag. Pertanaman cabai di pekarangan rumah ibadah diperkirakan akan panen pada pertengahan bulan Juni 2024.

Melakukan sidak ke pasar agar tidak menahan barang di 21 Pasar di Wilayah Kota Medan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Medan pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Perangkat Daerah (PD) terkait di Kota Medan dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Sumatera-utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Medan.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Medan pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

1. TPID Kota Medan perlu melakukan Capacity Building dalam bentuk:
 - Penguatan efektifitas pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) melalui fasilitasi dan kerjasama BI dan Pemerintah Provinsi Sumatera-utara.
 - Penguatan penganggaran inflasi dan aturan penguatannya.
 - Penyusunan Early Warning System kelangkaan ketersediaan dan distribusi bahan pangan.
 - Penguatan dan pengembangan digitalisasi dan hilirisasi bahan pangan.
 - Penguataan urban farming untuk memperkuat pengendalian inflasi berbasis rumah tangga.
1. BPS dan BI Kota Medan dimintakan agar dapat menyampaikan data perkembangan inflasi setiap minggu kepada TPID Kota Medan untuk dijadikan sebagai dasar dalam melakukan tindakan cepat pengendalian inflasi.
2. BPS Kota Medan dan BI dimintakan agar dapat mengalihkan andil/beban inflasi angkutan udara dari Kota Medan ke Kabupaten Deli Serdang, dengan pertimbangan bahwa bandara udara Kualanamu terdapat di wilayah Deli Serdang dan tahun 2024 Deli Serdang telah ditetapkan sebagai salah satu Kota IHK inflasi.
3. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan diharapkan dapat terus melakukan pemantauan ketersediaan dan distribusi bahan pangan, menggiatkan program urban farming di seluruh kecamatan, serta tetap melakukan koordinasi dengan satgas pangan untuk memastikan jangan terjadi penimbunan bahan pangan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dalam mengantisipasi HBKN anggota TPID Kota Medan tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.
4. Pasar Kota Medan diharapkan terus menjalankan dan memperluas pasar murah keliling, memperkuat kedai pangan di setiap pasar, distribusi dan pemasaran bahan pangan bersama PT.Pilar dan Perum Bulog,serta mensupport data perkembangan harga bahan pangan setiap hari ke Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
5. Pasar Murah Ramadhan, Pasar Murah Keliling dan Gerakan Pangan Murah (GPM) dapat dilaksanakan untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi gejolak harga.
10. Untuk intervensi pasar jika terjadi gejolak harga pangan terutama Beras dan Cabai

merah Pemko Medan dapat mengintensifkan optimalisasi intervensi pasar dengan melibatkan berbagai stakeholder.

7. Dapat Melakukan Moral suasion Ekspetasi kepada masyarakat secara transparan terhadap ketersediaan bahan pokok melalui talk show, media sosial, banner, spanduk, video-tron, running text di pasar-pasar dsb, serta dapat melalui tokoh masyarakat/tokoh agama untuk melakukan himbauan kepada masyarakat untuk konsumsi secara wajar dan belanja bijak tidak Panic buying untuk menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H.
8. Melakukan pertemuan atau menghimbau para agen, distributor Bahan pokok dan Bapokting lainnya untuk tidak melakukan/menaikkan harga ataupun menyimpan stock/melakukan spekulasi di saat Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H.